

ABSTRAK

Jalan Amol Mononutu, Ternate ini merupakan salah satu jalan Nasional yang ada di kota Ternate dan merupakan salah satu jalan yang menghubungkan akses-akses umum contohnya seperti bandara dan pelabuhan yang ada di Ternate. Kondisi jalan saat ini mengalami kerusakan alur, retak (*cracking*), dan lubang. Kerusakan tersebut terjadi karena semakin meningkatnya volume lalu lintas yang ada di kota Ternate.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi perkerasan dengan menggunakan nilai *Pavement Condition Index (PCI)* pada ruas jalan Amol Mononutu, Ternate persentase tertinggi sebesar 45% pada *rating* buruk (*poor*), 25% pada *rating* sedang (*fair*), dan 30% pada *rating* baik (*good*). Berdasarkan keseluruhan unit segmen yang diteliti sebanyak 20 segmen pada ruas jalan Amol Mononutu, Ternate dari hasil analisis terlihat bahwa kerusakan yang terjadi dikategorikan buruk, karena hampir dari 50% jalan tersebut mengalami kerusakan yang parah pada lapis perkerasan lenturnya. Diketahui total nilai *density* yang mendominasi ruas Amol Mononutu, Ternate adalah Jenis kerusakan yang mendominasi pada ruas jalan tersebut adalah retak buaya (*alligator crack*), jenis kerusakan retak kulit buaya ada di semua segmen Ruas jalan Amol Mononutu, Ternate mulai dari sta 0+000 – 2+000 dengan persentase nilai *density* rerata 9,745%. Dan untuk program pemeliharaan menurut metode Binamarga (1990) pada ruas jalan Amol mononutu, Ternate perlu dilakukan perbaikan secara berkala, rutin, dan peningkatan. Dengan presentase perbaikan berkala (75%), rutin (10%), dan, peningkatan (15%), diketahui persentase terbesar terdapat pada perbaikan berkala dengan nilai lebih dari 50%, sehingga dapat disimpulkan program pemeliharaan yang harus dilakukan pada ruas jalan Amol Mononutu, Ternate adalah pemeliharaan secara berkala guna menunjang kinerja ruas jalan tersebut. Karena bila tidak dilakukan program pemeliharaan berkala, jalan tersebut keadaannya akan semakin rusak parah.

Kata Kunci: *PCI*, Binamarga (1990), Amol Mononutu, Ternate.

ABSTRACT

Jalan Amol Mononutu, Ternate is one National roads in the city of Ternate and is one road that connects the access-Access Common examples such as Airports and Ports in Ternate, road conditions saat damaged grooves, relax (cracking), and holes. The damage occurred because of the growing volume of traffic in the city of Ternate.

The results showed that pavement conditions by using the value of Pavement Condition Index (PCI) on roads Amol Mononutu, Ternate highest percentage of 45% on rassing bad (poor), 25% in rassing was (fair), and 30% in rassing good (good). Based on the overall unit segments studied as many as 20 segments on roads Amol Mononutu, Ternate analysis results it appears that the damage is categorized bad, because almost 50% of these roads suffered severe damage to the pavement bending. Unknown total value of density that dominates the segment Amol Mononutu, Ternate is the type of damage that dominate this road is cracked crocodile (alligator crack), the type of damage cracked crocodile skin in all segments of the road section Amol Mononutu, Ternate start sta 0 + 000 - 2 + 000 with a percentage of the average density value of 9.745%. And for a maintenance program according to the method Binamarga (1990) on the road Amol Mononutu, Ternate need to restore regular, routine, and enhancement. With percentages of improvement periodical (75%), regular (10%), and, the increase (15%), known to the largest percentage contained in repair periodically with a value of more than 50%, so that we can conclude a maintenance program to be carried out on roads Amol Mononutu , Ternate is the maintenance on a regular basis to support the performance of these roads. Because if it is not done on a regular maintenance program, the way the situation will be more severely damaged.

Keywords: *PCI, Binamarga (1990), Amol Mononutu, Ternate*